

**Perbedaan Hasil Pemeriksaan Telur Cacing *Ascaris lumbricoides*
Menggunakan Eosin 2% dan Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*)**

Ika Fitri Maisharoh¹, Narendra Yoga Hendarta², Budi Setiawan³
^{1,2,3}Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Ngadinegaran MJ III/62 Yogyakarta 55143 Telp (0274)374200
Email : ikafitirmsrh@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Infeksi kecacingan merupakan masalah kesehatan yang umum dijumpai pada berbagai negara di dunia. Infeksi cacing usus merupakan penyakit yang disebabkan oleh masuknya cacing usus ke dalam tubuh manusia. Infeksi ini disebabkan oleh cacing *Ascaris lumbricoides*. Pemeriksaan untuk mengidentifikasi infeksi cacing perlu dilakukan. Metode pemeriksaan telur cacing nematoda usus yang paling sederhana adalah metode natif atau *direct slide* dengan reagen Eosin 2% yang bersifat asam dan berwarna merah. Zat warna eosin tidak mudah didapatkan pada sekolah dan daerah tertentu. Zat warna eosin ini termasuk relatif mahal serta hanya dapat didapatkan di toko kimia. Hal ini menjadi kendala yang ditemui oleh sebagian besar pengguna, sehingga mendorong peneliti untuk menemukan bahan alternatif yang mudah untuk didapatkan, harga murah serta dapat mewarnai telur cacing. Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) mengandung zat warna antosianin. Kandungan antosianin ini dapat digunakan sebagai pewarna alami dengan mengambil ekstrak dari bunga telang. Bunga telang bisa didapatkan di pasaran dengan harga yang murah.

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan menggunakan eosin 2% dan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) pada pemeriksaan telur cacing *Ascaris lumbricoides*

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan rancangan penelitian adalah cross sectional

Hasil : Terdapat perbedaan hasil pemeriksaan menggunakan eosin 2% dan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) pada pemeriksaan telur cacing *Ascaris lumbricoides* dengan nilai ICC pada tingkat kesesuaian penilai antar observer lemah

Kesimpulan : Terdapat perbedaan hasil pemeriksaan menggunakan eosin 2% dan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) pada pemeriksaan telur cacing *Ascaris lumbricoides*

Kata Kunci : Perbedaan, Bunga Telang, Pewarnaan telur caing, Eosin

**Differences Of Examination Results Of Worm Eggs Of *Ascaris lumbricoides*
Using 2% Eosin And The Extract Of Butterfly Pea Flower
(*Clitoria ternatea L.*)**

Ika Fitri Maisharoh¹, Narendra Yoga Hendarta², Budi Setiawan³
^{1,2,3}Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Ngadinegaran MJ III/62 Yogyakarta 55143 Telp (0274)374200
Email : ikafitrimsrh@gmail.com

ABSTRACT

Introduction : Worm infections are a common health problem in many countries in the world. Intestinal worm infection is a disease caused by the entry of intestinal worms into the human body. This infection is caused by the worm *Ascaris lumbricoides*. Examination to identify helminth infection needs to be done. The simplest method of examining intestinal nematode worm eggs is the native or direct slide method with 2% Eosin reagent which is acidic and red in color. Eosin dye is not easy to get in schools and certain areas. This eosin dye is relatively expensive and can only be found in chemical stores. This is an obstacle encountered by most users, thus encouraging researchers to find alternative materials that are easy to obtain, cheaply priced and can color worm eggs. Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea L.*) contains anthocyanin dyes. This anthocyanin content can be used as a natural dye by taking extracts from the telang flower. Telang flowers can be found in the market at a low price.

Objective : To determine the difference in the results of the examination using 2% eosin and the extract of Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea L.*) on the examination of eggs of the *Ascaris lumbricoides* worm.

Methods : This research is an observational study and the research design is cross sectional

Result : There is a difference in the results of the examination using 2% eosin and the extract of Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea L.*) on the examination of *Ascaris lumbricoides* worm eggs with the ICC value on the level of correspondence between the observers is weak.

Conclusion : There is a difference in the results of the examination using 2% eosin and the extract of Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea L.*) on the examination of *Ascaris lumbricoides* worm eggs.

Keywords : Difference, Butterfly pea flower, Worm egg staining, Eosin